

**PROGRAM STUDI NERS ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
SKRIPSI, AGUSTUS 2016**

SUN OTITA ANDREANI  
2012-33-026

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA DALAM PENCEGAHAN RISIKO JATUH  
PADA LANSIA TERHADAP KEJADIAN JATUH DI RW.06 KELURAHAN  
DADAP KECAMATAN KOSAMBI TANGERANG BANTEN 2016**

xiv + 7 Bab + 67 Halaman + 7 Tabel + 2 Skema + 5 Lampiran

**ABSTRAK**

Jatuh merupakan suatu kejadian yang dilaporkan penderita atau saksi mata yang melihat kejadian, yang mengakibatkan seseorang terbaring atau terduduk di lantai atau tempat yang lebih rendah dengan atau tanpa kehilangan kesadaran atau luka. Banyaknya ditemukan masalah kejadian jatuh pada lansia bisa disebabkan karena minimnya pengetahuan keluarga sehingga kurang berperan dalam pencegahan resiko jatuh pada lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran keluarga dalam pencegahan resiko jatuh pada lansia terhadap kejadian jatuh. Desain penelitian ini menggunakan *Deskriptif korelatif*. Sampel sebanyak 60 keluarga dengan *stratified random sampling*. Sebagian besar responden berumur >30 tahun (67.7%), jenis kelamin perempuan 42 responden (70.0%), pendidikan SMA 21 responden (35.5%), pekerjaan wiraswasta 25 responden (41.7%) hubungan keluarga dengan lansia sebagai anak 37 responden (61.7). keluarga dengan peran baik sebanyak 32 responden (53.3%), dan keluarga peran kurang baik 28 responden (46.7%). Dan kejadian jatuh, tidak jatuh 35 responden (58.3%) serta lansia yang mengalami jatuh 25 responden (41.7%). Hasil uji *Chi Square* didapatkan p value  $0,002 > 0,05$ . Disarankan keluarga mampu dalam pencegahan resiko jatuh pada lansia dengan menyediakan lingkungan yang aman seperti lantai tidak licin, penerangan cukup, kamar mandi terdapat pegangan pada dinding, serta bersih dari benda-benda kecil yang susah dilihat.

Kata Kunci : Keluarga, Jatuh, Lansia  
Daftar Pustaka: 21 (2007-2016)